

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA
DENGAN KESEPIAN PADA LANJUT USIA
YANG TINGGAL DI PANTI JOMPO**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
VIKA THOHA
14006070

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN
KESEPIAN PADA LANSIA YANG
TINGGAL DI PANTI JOMPO

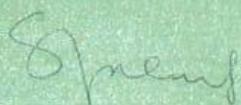
Nama : Vika Thoha
Nim/BP : 14006070/2014
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Agustus 2018

Disetujui Oleh

A.n Ketua Jurusan/Prodi,
Sekretaris,

Pembimbing


Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
NIP. 19601103 198503 2 001


Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons
NIP. 19560616 198003 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesenjangan
Pada Lansia Yang Tinggal Di Panti Jompo.**

Nama : Vika Thoha

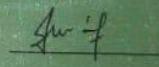
Nim/BP : 14006070/2014

Jurusan : Bimbingan Dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Asmidir Ilyas , M. Pd.Kons	1. 
2. Anggota	: Drs. Yusri, M.Pd.Kons	2. 
3. Anggota	: Indah Sukmawati, M.Pd.,Kons	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vika Thoha
NIM/BP : 14006070/2014
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesenian
pada Lansia Yang Tinggal Di Panti Jompo

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, September 2018

_____akan,



Vika Thoha
NIM.14006070/2014

ABSTRAK

Vika Thoha. 2018. “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kesenian Pada Lanjut Usia yang Tinggal Di Panti Jompo”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Idealnya Lanjut Usia yang tinggal di Panti Jompo mengalami kebahagiaan dan keamanan, Namun kenyataan di lapangan banyak lanjut usia yang mengalami kesepian. Kesenian adalah suatu keadaan mental dan emosional yang dicirikan dengan perasaan terasing dan kurang hubungan yang bermakna dengan orang lain. Akibat dari kesepian ini adalah mudah terserang penyakit, depresi dan bunuh diri. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhinya adalah dukungan sosial keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kesepian pada lanjut usia, (2) mendeskripsikan dukungan sosial keluarga, dan (3) menguji signifikansi hubungan dukungan sosial keluarga dengan kesepian pada lanjut usia.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Subjek penelitian ini 37 Lanjut Usia yang tinggal di Panti Jompo jasa ibu, Situjuh Batua Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota. Instrumen yang digunakan adalah Angket model Skala Likert. Data dianalisis dengan Menggunakan Rumus Jumlah, Rata-Rata, Standar Deviasi dan teknik *Pearson Product Moment Correlation*.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa: (1) kesepian pada lanjut usia berada pada kategori Tinggi, (2) dukungan sosial keluarga berada pada kategori Rendah, (3) dan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kesepian pada lanjut usia dengan koefisien korelasi $-0,415$ dan taraf signifikansi $0,05$.

Kata Kunci : Dukungan Sosial Keluarga, Kesenian pada lanjut Usia

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesenian Pada Lansia ”**. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terwujudnya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing peneliti, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing
1. Bapak Drs. Erlamsyah , M. Pd., Kons (Alm) selaku Penasehat Akademik.
2. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons. dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons selaku penimbang instrumen dan dosen penguji yang telah bersedia memberikan masukan, bimbingan dan pengetahuan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
5. Ibu Dewi Selaku Ketua dan Pemilik Yayasan Jasa Ibu yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Kedua Orangtua, peneliti Bapak Ombril Thoha dan Ibu Nisrawati yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini..
7. Kakak Niko Thoha dan adik Siti Fahasa Thoha, beserta keluarga besar, terima kasih atas dorongan dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti.

8. Para sahabat (Cipi, Ade, Yanti, Rani, Nandung, Eni) yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan–rekan mahasiswa Jurusan BK FIP UNP yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta motivasi kepada peneliti.
10. Para Oppadeul Infinite yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Para Inspirit yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti untuk penyelesaian skripsi ini.
12. Keluarga Besar PKS (Pondok Kami Siko) dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti untuk penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kesepian	11
1. Pengertian Kesepian	11
2. Bentuk - bentuk Kesepian	12
3. Perasaan Individu saat Kesepian	13
4. Faktor – faktor yang mempengaruhi Kesepian	15
B. Dukungan Sosial Keluarga	17
1. Pengertian Dukungan Sosial Keluarga.....	17
2. Bentuk - bentuk Dukungan Sosial Keluarga	19
3. Komponen - komponen Dukungan Sosial Keluarga	21
C. Lansia	22
1. Pengertian Lansia	22
2. Ciri - ciri Lansia	23
3. Perkembangan Kepribadian	25

D. Pantj Jompo	26
1. Pengertian Pantj Jompo	26
2. Tujuan Pantj Jompo	27
3. Fungsi Pantj Jompo	28
E. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kesepian Pada Lansia	28
F. Penelitian Relevan	29
G. Kerangka Pikir Penelitian	30
H. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu	32
C. Subjek Penelitian	33
D. Jenis Data dan Sumber Data	34
E. Definisi Operasional	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Pengolahan Data	39
H. Teknik Pengumpulan Data	40
I. Pengujian Data	40
J. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	48
1. Kesepian Pada Lansia	48
2. Dukungan Sosial Keluarga	51
3. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kesepian Pada Lansia	55
B. Pembahasan	57
1. Kesepian Pada Lansia	57
2. Dukungan Sosial Keluarga	64
3. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kesepian Pada Lansia	64

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
KEPUSTAKAAN.....	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian	33
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kesepian	38
Tabel 3. Kisi-kisi Instrument Dukungan Sosial Keluarga	38
Tabel 4. Penskoran Kesepian.....	39
Tabel 5. Penskoran Dukungan Sosial Keluarga	40
Tabel 6. Anova Table	40
Tabel 7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	41
Tabel 8. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	41
Tabel 9. Tingkat Pencapaian Respondem Dukungan Sosial Keluarga.....	44
Tabel 10. Kategori Penskoran Dukungan sosial keluarga Per Sub Variabel.....	44
Tabel 11. Tingkat Pencapaian Rwspondem Kesepian Pada Lansia.....	45
Tabel 12. Kategori Penskoran Kesepian pada lansia Per Sub Variabel.....	45
Tabel 13. Interpretasi Korelasi Koefisien Nilai r.	47
Tabel 14. Variabel Kesepian pada Lansia	48
Tabel 15. Sub kesepian Emosional.	49
Tabel 16. Sub Kesepian Sosial.....	50
Tabel 17. Variabel Dukungan Sosial Keluarga.....	51
Tabel 18. Sub Variabel Dukungan Instrumental.....	52
Tabel 19. Sub Variabel Dukungan Informasional.	53
Tabel 20. Sub Variabel Dukungan Emosional.....	54
Tabel 21. Sub Variabel Dukungan Pada Harga Diri	55
Tabel 22. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga (X) dengan Kesepian padalansia (Y).	56

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kesepian Pada Lansia.....	30
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 2. Uji Coba Instrumen Penelitian	71
Lampiran 3. Tabulasi Data Skor Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian	76
Lampiran 4. Hasil Validasi Butir dan Isi Uji Coba Instrumen Penelitian	77
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	81
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas Kesenian Pada Lansia Dan Dukungan Sosial Keluarga	84
Lampiran 7. Hasil Uji Linearitas Kesenian Pada Lansia Dan Dukungan Sosial Keluarga	91
Lampiran 8. Instrumen Penelitian.....	95
Lampiran 9. Tabulasi Data Kesenian pada Lansia	100
Lampiran 10. Tabulasi Data Hasil Penelitian Sub Variabel Kesenian pada Lansia.....	104
Lampiran 11. Tabulasi Data Dukungan Sosial Sosial Keluarga.....	110
Lampiran 12. Tabulasi Data Sub Variabel Dukungan Sosial Keluarga	111
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	111
Lampiran 14. Surat Izin Menggunakan Instrumen Dukungan Sosial Keluarga.....	112
Lampiran 15. Surat Pernyataan Setelah Penelitian.....	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam kehidupannya akan melewati beberapa tahap perkembangan, termasuk di dalamnya masa lanjut usia atau masa tua, dimana masa lanjut usia atau masa tua ini dikenal dengan istilah lansia (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2009). Lansia adalah seseorang yang telah berumur 60 atau 65 tahun ke atas (Prayitno, 2012 : 69). Kehidupan lansia bukan pilihan melainkan sesuatu yang alami, masa lansia ini akan terjadi pada siapapun tanpa terkecuali, setiap orang yang berumur panjang akan mengalami lansia. Masa lansia merupakan periode penutup dalam rentang waktu kehidupan seseorang, yakni suatu periode dimana seseorang individu telah beranjak jauh dari periode terdahulu yang kemungkinan besar lebih menyenangkan dan penuh dengan gairah hidup (Hutapea, 2011).

Usia enam puluhan biasanya dipandang sebagai garis pemisah antara usia madya dan lansia. Masa lansia ini merupakan suatu proses alamiah dan karenanya akan dilalui hampir oleh setiap orang. Kenyataan tersebut telah didukung oleh faktor bahwa angka harapan hidup pada masyarakat diberbagai belahan dunia telah meningkat (Hutapea, 2011). Pertumbuhan jumlah penduduk lansia di Indonesia tercatat sebagai paling pesat di dunia dalam kurun waktu tahun 1990-2025. Jumlah lansia yang kini sekitar 16 juta orang diperkirakan akan menjadi 25,5 juta pada tahun 2020 atau sebesar 11,37 persen dari jumlah penduduk, Hal ini berarti jumlah lansia di Indonesia

akanberada pada peringkat empat dunia dibawah Cina, India dan Amerika (Kemenkes, 2016).

Menurut Santrock (2002 : 530) “masa lansia dimulai ketika seseorang mulai memasuki usia 60 tahun”. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Santrock, Hurlock (2001 : 87) juga mengemukakan bahwa yang disebut lansia adalah orang yang berusia 60 tahun ke atas. Menurut Hurlock (2001 : 87), lansia merupakan tahap akhir siklus perkembangan manusia, masa di mana semua orang berharap akan menjalani hidup dengan tenang, damai, serta menikmati masa pensiun bersama anak dan cucu tercinta dengan penuh kasih sayang.

Namun Karena Lansia yang terus meningkat jumlahnya di Indonesia, memunculkan kenyataan baru yaitu semakin banyak jumlah lansia yang tinggal di Panti Jompo (Saputri & Indrawati, 2011). Idealnya lansia yang tinggal di Panti Jompo mengalami kebahagiaan dan kenyamanan (Hurlock, 2001 : 87). Namun kenyataannya banyak lansia yang mengalami kesepian di Panti Jompo.

Kesepian adalah sebagai suatu situasi dimana keintiman yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada (Bruno, 2000 : 23). Menurut Santrok (2003 : 24) “kesepian merupakan reaksi dari ketiadaan jenis-jenis tertentu dari suatu hubungan”. Kesepian dapat menyebabkan seseorang mudah terserang penyakit, depresi, bunuh diri, bahkan sampai pada kematian pada lansia. Oleh karena itu, kesepian merupakan suatu hal yang sangat ditakuti oleh lansia. Pendapat tersebut diperkuat oleh (Anita ,2012),

yang menyebutkan depresi pada lansia di dunia berkisar 15% dan hasil meta analisis dari laporan negara-negara di dunia mendapatkan rata-rata depresi pada lansia adalah 13,5%. Adapun depresi pada lansia yang menjalani perawatan di Rumah Sakit dan Panti Perawatan sebesar 45%.

Salah satu cara mengatasi kesepian pada lansia adalah dengan adanya dukungan sosial dari keluarga dan keluarga datang mengunjungi lansia yang mengalami kesepian tersebut (Anggota IKAPI, 2008:248). Selain itu salah satu faktor yang mempengaruhi kesepian adalah dukungan sosial keluarga. Sarafino (2002:55) mendefinisikan dukungan sosial sebagai kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain.

Setiap bentuk dukungan sosial keluarga mempunyai ciri-ciri antara lain: *dukungan informatif, instrumental, emosional* dan *penilaian*, sedangkan dukungan yang diberikan keluarga terhadap lansia sebagian besar dalam hal *instrumental* (Sarafino, 2002:55). Hal tersebut karena pada masa lansia sangat membutuhkan bantuan terhadap perlakuan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dengan adanya dukungan terhadap lansia maka dapat meningkatkan aktivitas lansia dan menumbuhkan rasa nyaman dan sejahtera pada lansia.

Dukungan sosial keluarga mengacu kepada dukungan sosial yang dipandang oleh keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses atau diadakan untuk keluarga (dukungan sosial bisa atau tidak digunakan ,tetapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap

memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan). Dukungan sosial keluarga dapat berupa dukungan sosial keluarga internal, seperti dukungan dari suami, istri, dukungan dari anak atau dukungan dari saudara dan dukungan keluarga eksternal (Sarafino, 2002 : 56).

Dukungan sosial akan lebih berarti bagi seseorang apabila diberikan oleh orang-orang yang memiliki hubungan signifikan dengan individu yang bersangkutan, dengan kata lain, dukungan tersebut diperoleh dari orangtua, pasangan (suami atau istri), anak dan kerabat keluarga lainnya. Dari beberapa pengertian mengenai dukungan sosial di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang berasal dari keluarga sangat penting dalam kehidupan manusia, baik saat masa anak-anak, masa remaja, masa dewasa maupun ketika masa lansia.

Dukungan sosial keluarga merupakan prediktor bagi munculnya kesepian. Maksudnya disini adalah individu yang memperoleh dukungan sosial keluarga terbatas lebih berpeluang mengalami kesepian, sementara individu yang memperoleh dukungan sosial keluarga yang lebih baik tidak terlalu merasa kesepian. Hal ini juga menunjukkan akan pentingnya dukungan sosial keluarga dikalangan lansia untuk mengantisipasi masalah kesepian tersebut (Sarafino, 2002 : 57).

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2013) dengan judul kesepian pada lansiadi panti Werdha Sultan Fatah demak semarang, ditemukan lansia mengalami kesepian pada kategori tinggi.

Kemudian, Penelitian yang dilakukan oleh Asma (2008) dengan judul gambaran jenis dan tingkat kesepian pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Pakutandang Ciparay Bandung ditemukan lansia mengalami kesepian emosional. Dalam penelitian yang dilakukan Hayati (2010) dengan judul pengaruh dukungan sosial terhadap kesepian pada lansia yang tinggal di perkumpulan habibi dan habibah ditemukan bahwa lansia mengalami kesepian pada kategori sedang.

Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan Septina (2017) dengan judul *loneliness* (kesepian) pada lanjut usia di Wisma Lansia “Rela Bakti” Semarang, ditemukan bahwa lansia mengalami kesepian emosional yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2009) dengan judul gambaran dukungan sosial pada lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Abiyoso Yogyakarta ditemukan bahwa dukungan sosial anak pada lansia berada pada kategori rendah dengan persentase 10,42 %.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mastuti (2016) dengan judul kebahagiaan pada lanjut usia ditinjau dari dukungan keluarga, ditemukan bahwa dukungan keluarga pada lanjut usia tergolong cenderung rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2018 di panti jompo Jasa Ibu terhadap 7 orang Lansia (Lanjut Usia) mengenai Kesepian yang dialaminya diperoleh hasil bahwa adanya lansia tersebut yang mengalami kesepian. Hal ini ditandai dengan adanya lansia tersebut merasa keluarga tidak menyayanginya, rindu dengan keluarga, ingin

mendapatkan kasih sayang yang tulus dari keluarga, merasa sedih karena tidak dapat tinggal dengan keluarga, merasa kecewa karena keluarga tidak datang berkunjung, merasa kehilangan komunikasi dengan keluarga dan mengansingkan diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Panti Jompo mengenai dukungan sosial keluarga diperoleh data bahwa lebih dari 20 lansia yang mengalami kesepian, ditandai dengan lansia tersebut merasa kehilangan komunikasi dengan keluarganya dan merasa kecewa karena keluarga tidak datang mengunjunginya, hal itu disebabkan karena lansia sedikit mendapatkan dukungan dari pihak keluarga, banyak dari mereka yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga mereka, sejak keluarga mereka, menitipkan mereka di panti jompo, keluarga mereka tidak pernah datang ke panti jompo dan yang lainnya mereka ada mendapatkan dukungan dari keluarga mereka tetapi hanya dukungan instrumental saja.

Selanjutnya, berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2018 di dalam Panti Jompo pada saat Lansia duduk-duduk diruangan tamu diperoleh hasil kesimpulan bahwa lansia banyak yang merasa hampa dan ada lansia tersebut yang suka menyendiri.

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai keadaan tersebut, maka peneliti tertarik dan perlu mengkaji secara sistematis dan ilmiah mengenai **“Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kesepian pada Lansia yang Tinggal di Panti Jompo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi faktor-faktor yang muncul dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Lansia merasa keluarga tidak menyayangnya
2. Lansia rindu dengan keluarga
3. Lansia ingin mendapat kasih sayang yang tulus dari keluarga
4. Lansia merasa sedih karena tidak dapat tinggal dengan keluarga
5. Lansia merasa kecewa keluarga tidak datang berkunjung
6. Lansia merasa kehilangan komunikasi dengan keluarga
7. Lansia mengalami hampa.
8. Lansia suka menyendiri
9. Ada lansia yang tidak mendapat dukungan dari keluarga
10. Adanya keluarga lansia yang tidak mengunjungi lansia
11. Adanya lansia yang hanya mendapatkan dukungan instrumental saja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian

1. Gambaran kesepian pada lansia yang tinggal di panti jompo.
2. Gambaran dukungan sosial keluarga pada lansia yang tinggal di panti jompo.
3. Hubungan dukungan sosial keluarga dengan kesepian pada lansia yang tinggal di panti jompo

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditentukan rumusan masalahnya yaitu “bagaimana hubungan Dukungan sosial keluarga dengan kesepian pada lansia yang tinggal di panti jompo?” dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran kesepian pada lansia yang tinggal di panti Jompo?
2. Bagaimana gambaran dukungan keluarga pada lansia yang tinggal di panti Jompo?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kesepian pada lansia yang tinggal di panti Jompo?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mendeskripsikan kesepian pada Lansia yang tinggal di panti jompo.
2. Mendeskripsikan dukungan sosial keluarga pada lansia yang tinggal di panti jompo.
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kesepian pada lansia yang tinggal dipanti jompo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak, diantaranya

1. Secara teoritis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan kajian psikologis, khususnya dukungan keluarga dengan kesepian pada lansia yang tinggal di panti Jompo

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Para Konselor

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk bekerja di panti jompo dalam membantu lansia untuk mengatasi kesepian.

b. Bagi Para Lansia

Diharapkan dapat menambah wawasan antar para lansia sehingga bisa membantu memberikan pemahaman bagaimana cara agar lansia tidak mengalami kesepian didalam panti jompo..

c. Bagi Keluarga

Agar dapat memberikan dukungan kepada para lansia yang tinggal dipanti jompo, sehingga lansia tidak mengalami kesepian

d. Bagi Penjaga Panti Jompo

Agar dapat memberikan dukungan sosial kepada para lansia yang tinggal dipanti jompo, sehingga dia tidak mengalami kesepian.

e. Bagi peneliti lain

Dapat memberikan bukti empiris dan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian di masa mendatang, khususnya kondisi dukungan keluarga dengan kesepian pada lansia (lanjut usia) yang tinggal di Panti Jompo.